

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab empat, maka disimpulkan sebagai berikut :

1. Penelitian tentang kecerdasan emosional memperlihatkan gambaran umum kecerdasan emosi siswa kelas XI SMA Pasundan 1 Bandung tahun ajaran 2008/2009 yang berada pada kategori tinggi sebanyak 52 (26%) siswa, yang berada pada kategori sedang sebanyak 95 (47,5%) siswa. Sisanya sebanyak 53 (26,5%) siswa berada pada kategori rendah.
2. Gambaran kemampuan mengenali emosi siswa berada pada kategori tinggi sebanyak 67 (33,5%) siswa, sisanya sebanyak 74 (37%) siswa pada kategori sedang, dan 59 (29,5%) siswa berada pada kategori rendah. Pada aspek ini indikator terendah terletak pada kemampuan mengenal pengaruh perasaan terhadap tindakan, yaitu sebesar 64,15%. Artinya masih diperlukan pembiasaan atau latihan untuk mengembangkan kemampuan mengenal pengaruh perasaan terhadap tindakan.
3. Kemampuan mengelola emosi siswa berada pada kategori tinggi yaitu sebanyak 59 (29,5%) siswa, sedangkan 87 (43,5%) siswa berada pada kategori sedang. Sisanya 34 (27%) siswa pada kategori rendah. Pada aspek ini indikator terendah terletak pada kemampuan untuk mengatasi stress,

yaitu sebanyak 78,65%. Artinya siswa masih sangat membutuhkan layanan untuk melatih kemampuan dalam mengatasi stress.

4. Kemampuan memotivasi siswa berada pada kategori tinggi yaitu sebanyak 57 (28,5%) siswa, sedangkan 86(43%) siswa berada pada kategori sedang. Sisanya 57 (28,5%) siswa berada pada kategori rendah. Pada aspek ini indikator yang terendah terletak pada kemampuan untuk mengendalikan diri sendiri, yaitu 69,70%. Artinya masih ada siswa yang kurang mampu dalam mengendalikan diri sendiri. Layanan yang diberikan berupa latihan untuk mengembangkan kemampuan dalam mengendalikan diri sendiri.
5. Kemampuan empati siswa berada pada kategori tinggi yaitu sebanyak 74 (37%) siswa, sedangkan 58(29%) siswa berada pada kategori sedang. Sisanya 68 (34%) siswa berada pada kategori rendah. Pada aspek ini indikator terendah terletak pada kemampuan memiliki kepekaan atau sikap empati terhadap perasaan orang lain, yaitu sebesar 85,40%. Artinya siswa masih memerlukan latihan atau pembiasaan dalam melatih kepekaan atau sikap empati terhadap orang lain.
6. Kemampuan siswa dalam membina hubungan yang berada pada kategori tinggi yaitu sebanyak 53 (26,5%) siswa, sedangkan 96 (48%) siswa berada pada kategori sedang. Sisanya 51 (25,5%) siswa berada pada kategori rendah. Pada aspek ini indikator terendah terletak pada kemampuan untuk bersikap senang berbagi rasa dan bekerjasama, yaitu sebesar 60,20%. Artinya siswa masih memerlukan latihan untuk mengembangkan kemampuan senang berbagi rasa dan bekerjasama dengan orang lain.

B. REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, berikut ini beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan masukan yang bermanfaat bagi layanan bimbingan dan konseling sekolah SMA Pasundan 1 Bandung, peneliti selanjutnya dan jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan.

1. Layanan Bimbingan Dan Konseling Pasundan 1 Bandung

Gambaran kecerdasan emosi siswa SMA pasundan 1 Bandung secara keseluruhan berada dalam kategori sedang. Layanan bimbingan konseling tetap harus diberikan dalam upaya terus memberikan pembiasaan kepada siswa agar kecerdasan emosinya berkembang dengan baik. Program yang disusun diduga dapat mengembangkan kecerdasan emosi siswa sesuai dengan kebutuhan yang ada pada siswa di SMA Pasundan 1 Bandung. Layanan bimbingan sosial pribadi untuk mengembangkan kecerdasan emosi ini dapat dilakukan melalui bimbingan kelompok pada komponen pelayanan dasar sehingga guru pembimbing diharuskan membentuk kelompok yang memadai pada setiap pemberian materi. Selain pada pelayanan dasar layanan bimbingan pribadi sosial dapat diberikan melalui layanan responsif, perencanaan individual dan dukungan sistem dengan guru mata pelajaran khususnya yang ada kaitannya dengan pengembangan kecerdasan emosi siswa. Bimbingan sosial pribadi dilaksanakan dengan mengacu pada rencana operasional program.

2. Bagi Peneliti selanjutnya

Bagi para peneliti selanjutnya, dapat melakukan uji efektifitas atas program yang telah disusun karena program yang disusun saat ini masih berupa program hipotesis. Peneliti selanjutnya juga dapat menjadikan penelitian ini sebagai acuan untuk membuat alat ukur yang berguna sebagai analisis kebutuhan siswa dalam pengembangan kecerdasan emosi nya.

3. Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan UPI Bandung

Data hasil penelitian ini dapat direkomendasikan untuk mata kuliah bimbingan budi pekerti, psikologi remaja, dan konseling pribadi sosial. Berbagai keterampilan yang dihasilkan dalam program ini dapat digunakan untuk mengembangkan kecerdasan emosi siswa agar agar berkembang secara optimal.